

**KEMAMPUAN GURU DAN MOTIVASI SISWA SERTA SARANA DAN
PRASARANA DALAM PEMBELAJARAN PENJASORKES KELAS
IV DAN V DI SD NEGERI 22 ANDALAS PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga
Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



OLEH

**AIDIL DIFITRA
NIM. 03518**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

KEMAMPUAN GURU DAN MOTIVASI SISWA SERTA SARANA DAN PRASARANA DALAM PEMBELAJARAN PENJASORKES KELAS IV DAN V DI SD NEGERI 22 ANDALAS PADANG

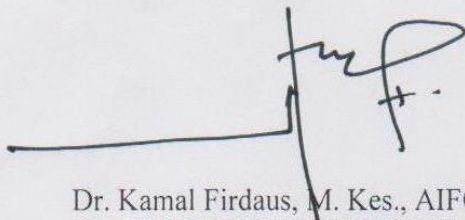
Nama : Aidil Difitra
Nim : 03518
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Januari 2014

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

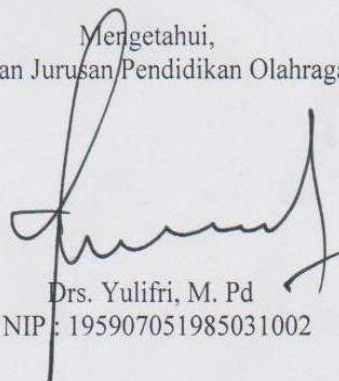


Dr. Kamal Firdaus, M. Kes., AIFO
NIP : 196211121987101001



Drs. Zarwan, M. Kes
NIP : 196112301988101003

Mengetahui,
Ketuan Jurusan Pendidikan Olahraga



Drs. Yulifri, M. Pd
NIP : 195907051985031002

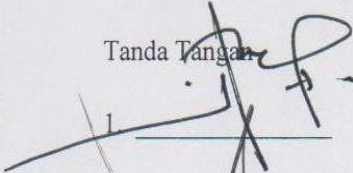
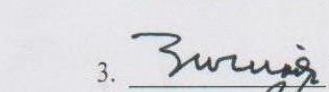
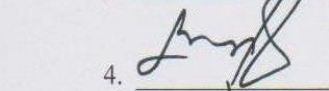
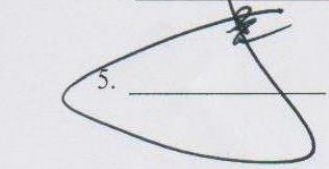
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

Judul : Kemampuan Guru Dan Motivasi Siswa Serta Sarana Dan
Prasarana Dalam Pembelajaran Penjasorkes Kelas IV Dan V
Di SD Negeri 22 Andalas Padang
Nama : Aidil Difitra
Nim : 03518
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Januari 2014

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Kamal Firdaus, M.Kes., AIFO	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Zarwan, M.Kes	2. 
3. Anggota	: Drs. Willadi Rasyid, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Drs. Deswandi, M.Kes.AIFO	4. 
5. Anggota	: Dra. Pitnawati, M.Pd	5. 

ABSTRAK

Aidil Difitra, 03518 : Kemampuan Guru Motivasi Siswa Sarana dan Prasarana Dalam Pembelajaran Penjasorkes Kelas IV Dan V Di SD Negeri 22 Andalas Padang

Masalah dalam penelitian ini adalah belum optimalnya pelaksanaan pembelajaran penjasorkes di SD Negeri 22 Andalas Padang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran, motivasi siswa dan sarana prasarana di SD Negeri 22 Andalas Padang.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, yaitu mengungkap dan menerangkan pelaksanaan UKS di SD Negeri 22 Andalas Padang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SD Negeri 22 Andalas Padang yang berjumlah 57 orang. Teknik sampel yang digunakan yaitu *total sampling* yang berjumlah 57 orang. Alat pengumpulan data adalah angket dengan menggunakan model skala guttman dengan kategori jawaban 'ya' dan 'tidak'.. Selanjutnya data diolah dan dianalisis dengan teknik statistik deskriptif.

Hasil analisis data SD Negeri 22 Andalas Padang antara lain kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran Penjasorkes di peroleh tingkat capaian sebesar 70% berada pada klasifikasi cukup. Motivasi siswa diperoleh tingkat capaian sebesar 73% berada pada klasifikasi cukup, sedangkan pada sarana dan prasarana diperoleh tingkat capaian sebesar 60% berada pada klasifikasi kurang baik.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT serta shallawat dan salam bagi Nabi Muhammad SAW. Alhamdulillah, atas segenap berkah dan kasih sayang-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Kemampuan Guru Motivasi Siswa Sarana dan Prasarana Dalam Pembelajaran Penjasorkes Kelas IV dan V Di SD Negeri 22 Andalas Padang”*

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, arahan dan petunjuk dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis mengampaiakan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Phil. Yanuar Kiram Salaku Rektor UNP
2. Ayahanda (Alm) Syarifudin, Ibunda Asmiyulis, kakak Asep yoni saputra, Doni syafirman, adik Wulan septianum Yang Telah Membantu Selama Ini Sehingga Penulis Dapat Menyelesaikan Perkuliahan dan Penulisan Skripsi Ini.
3. Drs. Arsil, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah membantu penulis dalam mengikuti program sarjana pada FIK UNP.
4. Drs. Yulifri, M. Pd, selaku ketua jurusan pendidikan olahraga
5. Dr. Kamal Firdaus M. Kes., AIFO sebagai penasehat akademik dan pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan dan arahan sampai selesai skripsi ini.
6. Drs. Zarwan M. Kes sebagai penasehat akademik dan pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan arahan sampai selesai skripsi ini.

7. Drs. Willadi Rasyid, M. Pd selaku penguji I dan Drs. Deswandi, M. Kes., AIFO selaku penguji II dan Dra. Pitnawati M. Pd sebagai penguji III.
8. Bapak dan Ibu staf pengajar FIK UNP.
9. Kepala sekolah, guru PENJAS Di SD Negei 22 Andalas Padang.
10. Buat teman-teman senasib seperjuangan (Puyuk, Botak stres, Deki pitok, Niko Ginanjar, Antoni lalat, Jeje, Vio putih dan Nia keong yang telah memberikan semangat dan dorongan moril dalam penyusunan Skripsi
11. Semua pihak yang telah membantu, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah di berikan menjadi amal ibadah dan di ridhoi Allah SWT, amin Ya rabbal a'lamin.

Padang, januari 2014
Wassalam

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GRAFIK	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7

BAB II. TINJAUAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Teori.....	8
1. Hakekat Pembelajaran	8
2. Kemampuan Guru Dalam Pembelajaran Penjasokes.....	10
3. Motivasi Siswa Terhadap Pembelajaran Penjasorkes	13
4. Sarana dan Prasarana	18
B. Kerangka Konseptual	20
C. Pertanyaan Penelitian	21

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis, Waktu dan Tempat Penelitian	22
B. Populasi dan Sampel.....	22
C. Jenis dan Sumber Data	23
D. Instrumen Penelitian.....	24
E. Teknik Analisis Data	25

BAB IV.HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian.....	27
B. Pembahasan	33

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	38
B. Saran	38

DAFTAR PUSTAKA	40
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	42
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi siswa SDN 22 Andalas Padang.....	23
2. Sampel siswa SDN 22 Andalas Padang.....	24
3. Distribusi Frekuensi Kemampuan Guru Penjasorkes.....	27
4. Deskripsi Kemampuan Guru	28
5. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa.....	29
6. Deskripsi Motivasi Siswa.....	31
7. Distribusi Frekuensi Sarana dan Prasarana.....	32
8. Deskripsi Sarana dan Prasarana.....	33

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
1. Kerangka Konseptual	21
2. Diagram Batang Distribusi Skor Kemampuan Guru	29
3. Diagram Batang Distribusi Skor Motivasi Siswa	31
4. Diagram Batang Distribusi Skor Sarana dan Prasarana	34

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1
2. Lampiran 2
3. Lampiran 3
4. Lampiran 4
5. Lampiran 5
6. Lampiran 6

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Upaya pembangunan manusia Indonesia pada hakikatnya adalah salah satu upaya yang dilakukan secara sadar, berencana dan berkesinambungan menuju suatu perubahan dan kemajuan serta perbaikan yang sempurna. Dalam pelaksanaan pembangunan ini kita semua dituntut untuk selalu berusaha menambah, memperdalam serta meningkatkan kualitas dan kuantitas ilmu pengetahuan serta keterampilan, untuk itu sektor pendidikan memegang peranan penting dalam upaya pencapaian tujuan tersebut.

Dalam Undang-undang NO.20 Tahun 2003 dijelaskan bahwa tujuan Pendidikan Nasional adalah :

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab ”

Berdasarkan kutipan di atas jelaslah bagi kita bahwa pendidikan tersebut sangat mempunyai peranan penting untuk mewujudkan watak seseorang yang akhirnya menjadi cerdas, yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat jasmani dan rohani.

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian dari sistem pendidikan secara keseluruhan. Tujuan pendidikan jasmani bukan hanya mengembangkan ranah jasmani, tetapi juga mengembangkan aspek

kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui kegiatan aktivitas jasmani dan olahraga. Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap-mental-mosional-spiritual-dan sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan yang seimbang.

Sejalan dengan uraian diatas dalam Permendiknas No. 22 Tahun 2006 disebutkan bahwa untuk membantu siswa memantapkan kesegaran jasmani dan kesehatan melalui pengetahuan dan penanaman sikap positif serta kemampuan gerak dasar sebagai aktifitas jasmani antara lain :

“(1) Terbentuknya sikap dan perilaku seperti : disiplin, kejujuran, kerjasama mengikuti peraturan dan ketentuan yang berlaku;(2) Mempunyai kemampuan untuk menjelaskan tentang manfaat pendidikan jasmani dan kesehatan, serta mempunyai kemampuan, penampilan, keterampilan gerak yang benar dan efisien; (3) Meningkatkan kesegaran jasmani dan kesehatan serta daya tahan tubuh terhadap penyakit “.

Berdasarkan kutipan di atas, jelaslah bahwa pendidikan jasmani memiliki peran yang sangat penting dalam mengintensifkan penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan jasmani memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktifitas jasmani, bermain dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis, terarah dan terencana. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina, sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat.

Pelajaran pendidikan jasmani di sekolah bukan untuk mengejar prestasi (aspek skill) saja tetapi menyalurkan dorongan untuk aktif bermain. Pendidikan jasmani untuk anak sekolah dasar harus lebih menekankan kepada aspek permainan dari pada teknik cabang olahraganya karena bermain adalah kebutuhan yang harus dipenuhi oleh setiap anak pada usia sekolah dasar. Annario dalam Harsuki (2002 : 16) juga menjelaskan bahwa “pendidikan jasmani merupakan pendidikan lewat aktifitas jasmani yang telah ditetapkan dalam Undang-undang dan Permen dalam lingkup fisik, psikomotor, efektif dan kognitif.

Berdasarkan pendapat di atas, maka untuk membentuk sikap, prilaku, disiplin dan kejujuran meningkatkan kesegaran jasmani dan kesehatan serta daya tahan penyakit, pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu aspek yang dibutuhkan oleh peserta didik dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Dalam intensifikasi penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia langsung seumur hidup, peranan Pendidikan Jasmani adalah sangat penting, yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina, sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat.

Pendidikan jasmani sebenarnya bukan hanya merupakan aktivitas fisik secara terisolasi, akan tetapi harus ada dalam konteks pendidikan secara

umum (general education). Tentunya proses tersebut dilakukan dengan sadar dan melibatkan interaksi sistematis antar pelakunya untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

Ditambah lagi dengan sistem penilaian kinerja guru dalam rangka kenaikan pangkat yang tidak dilakukan oleh orang yang mampu dibidangnya. Akibatnya, guru Penjasorkes tidak terpacu untuk terus mengembangkan karir profesionalnya. Guru Penjasorkes umumnya pasif dalam mengantisipasi pengembangan profesinya. Disamping itu kekurangan sarana prasarana pembelajaran Penjasorkes menjadi salah satu penyebab tidak terpacunya guru Penjasorkes untuk mengembangkan karir profesinya sesuai dengan kurikulum yang ada.

Dengan demikian agar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan mencapai hasil yang maksimal, maka dalam pelaksanaan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah harus mengacu pada Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang KTSP, sehingga diharapkan pelaksanaan Penjasorkes akan terlaksana sesuai dengan ditetapkan. Artinya guru Penjasorkes dituntut untuk mampu membuat perencanaan pembelajaran penjasorkes yang sesuai dengan kurikulum, mampu membuat RPP, mampu melaksanakan pembelajaran, dan mampu mengevaluasi hasil dari pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan penulis Di SD Negeri 22 Andalas Padang bahwa pembelajaran Penjasorkes belum berjalan sebagaimana mestinya, sehingga tingkat pencapaian hasil belajar siswa belum sepenuhnya mencapai angka 7 sebagai batas lulus minimal yang diharapkan. Kurang terlaksananya

pembelajaran Penjasorkes tersebut diduga karena kurangnya kemampuan guru dalam merencanakan program pengajaran, keterbatasan sarana dan prasarana kurang tepatnya metode mengajar yang digunakan guru, kurangnya kemampuan guru melakukan modifikasi materi, lemahnya motivasi belajar siswa, serta kurangnya dukungan kepala sekolah. Memperhatikan masalah tersebut maka banyak faktor yang menyebabkan kurang terlaksananya di SD Negeri 22 Andalas Padang.

Bertolak dari uraian diatas, dan didasari oleh beberapa keterangan, penulis ingin melihat lebih jauh bagaimana Pembelajaran Penjasorkes di SD Negeri 22 Andalas Padang yang penulis tuangkan dalam bentuk proposal dengan judul.”Tinjauan Kemampuan Guru Motivasi Siswa Sarana dan Prasarana Dalam Pembelajaran Penjasorkes Di SD Negeri 22 Andalas Padang’

B. Identifikasi Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, kurang terlaksananya Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SD Negeri 22 Andalas Padang di pengaruhi oleh beberapa faktor berikut :

1. Kemampuan guru merencanakan program pembelajaran
2. Metode mengajar yang digunakan guru
3. Motivasi siswa
4. Sarana prasarana
5. Dukungan kepala sekolah

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini tidak membahas semua masalah yang digunakan yang diidentifikasi di atas, tetapi hanya dibatasi pada :

1. Kemampuan guru
2. Motivasi siswa
3. Sarana prasarana

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah yang diajukan :

1. Bagaimana kemampuan guru dalam Pembelajaran Penjasorkes di SD Negeri 22 Andalas Padang?
2. Bagaimana motivasi siswa terhadap Pembelajaran Penjasorkes di SD 22 Andalas Padang?
3. Bagaimana sarana prasarana terhadap Pembelajaran Penjasorkes di SD 22 Andalas Padang?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas dan mengetahui tentang:

1. Kemampuan guru dalam Pembelajaran Penjasorkes di SD Negeri 22 Andalas Padang?
2. Motivasi siswa terhadap Pembelajaran Penjasorkes di SD Negeri 22 Andalas Padang?

3. Sarana prasarana terhadap Pembelajaran Penjasorkes di SD Negeri 22 Andalas Padang?

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi :

1. Penulis, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan.
2. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada SD Negeri 22 Andalas Padang.
3. Peneliti lainnya, sebagai bahan masukan untuk penelitian lebih lanjut terhadap mata pelajaran Penjasorkes.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pembelajaran Penjasorkes di SD Negeri 22 Andalas Padang, maka dapat di ambil kesimpulan:

1. Kemampuan guru penjasorkes di SD Negeri 22 Andalas Padang pembelajaran penjasorkes sudah cukup baik, artinya kemampuan guru harus ditingkatkan lagi dalam pembelajaran penjas.
2. Motivasi siswa terhadap Pembelajaran Penjasorkes di SD Negeri 22 Andalas Padang sudah cukup baik, artinya motivasi siswa harus ditingkatkan lagi dalam pembelajaran penjas.
3. Sarana dan prasarana dalam menunjang pembelajaran Penjasorkes di SD Negeri 22 Andalas Padang masih dikatakan kurang baik, artinya Sarana dan prasarana harus ditingkatkan lagi dalam pembelajaran penjas.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, maka peneliti mengemukakan beberapa saran keadaan beberapa pihak, antara lain:

1. Dalam rangka melestarikan yang mempunyai nilai-nilai dan manfaat yang baik terhadap perkembangan jiwa anak maka sebaiknya diajarkan di sekolah setiap pembelajaran Penjasorkes
2. Diharapkan guru Penjasorkes harus selalu meningkatkan dan menjaga motivasi siswa dalam pembelajaran.

3. Dalam rangka pelaksanaan pembelajaran Penjasorkes di SD Negeri 22 Andalas Padang maka sangat diharapkan kepada kepala sekolah mendukung pelaksanaan pembelajaran Penjasorkes.

DAFTAR PUSTAKA

- Elida Prayitno (1989). *Motivasi Belajar*. Jakarta : P2LPTK.
- Hadi, Sutrisno. (1993). *Statistik Pendidikan II*. Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.
- Harsuki. (2002). *Perkembangan Olahraga Terkini*. PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Lufri. (1999). *Metode Penelitian*. Jakarta : Rajawali.
- Lutan, Rusli. (2001). *Belajar Keterampilan Motorik, Pengantar Teori dan Metode*. Jakarta. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- M. Ngali Purwanto. (1990) *Psikologi Pendidikan*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Nana Sudjana. (1989). *Metode Statistika (Edisi Ke-5)*. Bandung : Tarsito.
- Ridwan. (2003). *Metode Penelitian*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sarwono. (1983). *Pengantar Umum Psikologi*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Soemanto. (1990). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (1989). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: P2LPTK.
- Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Diknas.
- Undang-undang No. 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional. Depdikbud.
- Undang-undang No. 22 tahun 2006 Tentang KTSP Peraturan Menteri.
- UNP. (2008). *Panduan Penulisan Skripsi*. Padang. Depdiknas
- Wahjosumdjo. (2001). *Kepemimpinan*. Pusat Pendidikan dan Latihan Pegawai Depdikbud.
- Winkel. (1984). *Bimbingan dan Konseling di Lembaga Pendidikan*. Gramedia. Jakarta.
- Witherington. (1986). *Teknik-teknik Belajar Mengajar*. Bandung: Jammers.
- Yanis, M. (1989). *Sarana dan Prasarana*. Padang: FPOK IKIP Padang.
- Yusuf Adisasmita. (1989). *Kepemimpinan*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Latihan Pegawai Depdikbud.